

ABSTRAK

Mohamad Wildhan Pratama : Pengaruh Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Pada Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan salah satu produk kebijakan di tingkat daerah yang penyusunan dan penetapannya dilakukan setiap tahun. Salah satu keberhasilan APBD adalah dilihat dari tingkat penyerapan anggaran. Rendahnya Penyerapan anggaran akan mengganggu pencapaian target pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, selain itu juga dapat mengindikasikan target pembangunan dan menggambarkan buruknya kinerja pemerintah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah terhadap tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (x), dengan menggunakan teori dari Rudy Badrudin dimana terdapat dimensi pengelolaan APBD yaitu transparansi, efisien, efektif, akuntabilitas dan partisipatif. adapun variabel penyerapan anggaran (y), dengan menggunakan teori dari Abdul Halim dimana terdapat dimensi penyerapan anggaran yaitu perencanaan anggaran, proses pembahasan anggaran, proses tender, dan ketakutan menggunakan anggaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 pegawai yang bekerja pada Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Kuesioner diuji validitas dan realibilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian.

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah terhadap Penyerapan Anggaran akan diuji secara statistik menggunakan analisis korelasi, analisis regresi, koefisien determinasi dan untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah uji t menggunakan SPSS 22.0 untuk windows.

Hasilnya penelitian secara analisis kuantitatif menunjukkan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran sebesar 84,9%, dan sisanya 15,1% menggambarkan variabel lain di luar pengaruh Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Penyerapan Anggaran.

Kata Kunci : Pengelolaan Anggaran, APBD, Penyerapan Anggaran

ABSTRACT

Mohamad Wildhan Pratama : influence of management of budget and expenditure on the budget obserption in the Social and poverty reduction of Bandung Office.

Budget and Expenditure (Regional Government Budget) is one of the products at the local level policy formulation and establishment conducted every year. One indicator of the success of budget seen from the level of absorption, the low absorption of the budget will directly interfere with the achievement of development and economic growth but it also can indicate missed construction targets and illustrate the poor performance of government. Absorption related to direct spending, direct spend-ing is spending that budgeted directly related to the implementation of programs and activities.

The purpose of this research is to determine the influence of management of budget and expenditure on the budget obserption in the Social and poverty reduction of Bandung Office. this research contains two variable that is management of budget and expenditure (x) using Rudy Badrudin theory which contain management of budget and expenditure dimation is transpiration, efficient, effective, accountability, and participation. and budget obserption variable (y), using Abdul Halim theory which contain budget obserption dimation is budget planning, budget discussion process, tender process, and fear to used budget.

The population in this research was the employee who works in the Social and poverty reduction of Bandung Office. The sample used in this research was 40 employess working at Social and poverty reduction of Bandung Office. Engineering data was collected using a questionnaire method. A questionnaire was tested for validity and reliability prior to the collection of research data.

The method used is assosiative method with quantitative approaches. To determine the effect of management of budget and expenditure on absorption budget will be tested statistically using correlation analysis, regression analysis, coefficient determination and to test the hypothesis used was t test using SPSS 22.0 for tool windows.

The research result in quantitative analysis showed that management of budget and expenditure have a positive and significant influence on the budget obserption by 84,9%, and the remaining 15,1% described other variables outside management of budget and expenditure on the budget obserption.

Keywords : Budget, Expenditure , the budget obserption



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG